

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan adalah pendekatan metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian untuk mengukur populasi atau sampel tertentu. Dalam penelitian ini menggunakan tiga variabel diantaranya adalah kinerja pegawai (Y) sebagai variabel terikat sedangkan motivasi kerja (X1) dan kepuasan kerja (X2) sebagai variabel bebas. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan cara random yaitu pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian yang diukur dengan analisis kuantitatif/statistik (Sugiyono, 2016:95).

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini bersifat kuantitatif dengan cara melalui metode observasi, wawancara, dan melalui penyebaran kuesioner. Dalam populasi dan sampel pada penelitian ini adalah seluruh pegawai Badan Pusat Statistik Kabupaten Jombang yang berjumlah 30 orang.

3.2 Definisi Operasional

Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yang akan digunakan yaitu motivasi motivasi kerja (X1) dan kepuasan kerja (X2) sebagai variabel bebas sedangkan kinerja pegawai (Y) sebagai variabel terikat. Variabel tersebut akan diuraikan dibawah ini antara lain :

3.2.1 Variabel Bebas (*Independen*)

Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel bebas yang akan dijelaskan sebagai berikut:

1) Motivasi (X1)

Motivasi merupakan dorongan dalam diri individu atau dari orang lain untuk menentukan usaha, kemauan, dan semangat dalam menghadapi sesuatu agar mencapai tujuan. Indikator-indikator motivasi menurut menurut Maslow's (Siagian 2018:103) yaitu sebagai berikut:

- a. Kebutuhan Fisik
- b. Kebutuhan Keamanan
- c. Kebutuhan Sosial
- d. Kebutuhan Penghargaan
- e. Kebutuhan Aktualisasi Diri

2) Kepuasan Kerja (X2)

Kepuasan kerja merupakan persepsi yang dirasakan individu pegawai berupa senang atau tidak senang terhadap pekerjaan yang telah dikerjakan. Indikator-indikator kepuasan kerja menurut (Judge, 2017:121) yaitu sebagai berikut:

- a. Upah
- b. Pekerjaan itu sendiri
- c. Kesempatan Promosi

d. Pengawasan Atasan

e. Rekan Kerja

3.2.2 Variabel Terikat (*Dependen*)

Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu kinerja pegawai (Y) merupakan kegiatan yang dilakukan pegawai dalam sebuah instansi sesuai dengan tanggung jawab yang telah ditentukan oleh organisasi untuk mencapai tujuan perusahaan. Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 30 Tahun 2019 Pasal 25 Ayat 1 tentang indikator penilaian kinerja Pegawai Negeri Sipil dengan indikator- indikator kinerja pegawai sebagai berikut:

a. Orientasi Pelayanan

b. Komitmen

c. Inisiatif Kerja

d. Kerjasama

e. Kepemimpinan

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

VARIABEL	INDIKATOR	ITEM PERTANYAAN	SUMBER
Motivasi (X1)	Kebutuhan Fisik	Pegawai mendapatkan kompensasi sesuai dengan harapan dan kebutuhan	Maslow's (Siagian 2018:103)
	Kebutuhan Keamanan	Pegawai mendapatkan jaminan keamanan dan lingkungan di Instansi	
	Kebutuhan Sosial	Pegawai saling berkomunikasi secara harmonis sesama rekan kerja	
	Kebutuhan Penghargaan	Pegawai mendapat <i>reward</i> dan pujian ketika mencapai target	
	Kebutuhan Aktualisasi Diri	Pegawai mendapatkan kesempatan dalam mengembangkan potensi keahlian dan keterampilan	
Kepuasan Kerja (X2)	Kesempatan untuk maju	Semua karyawan mendapatkan kesempatan yang sama untuk promosi	(Judge, 2017:121)
	Gaji	Gaji yang diterima saya saat ini memuaskan sesuai dengan pekerjaan	
	Fasilitas	Fasilitas dapat digunakan sesuai fungsi dan kebutuhannya	
	Keamanan kerja	Saya bekerja dalam kondisi lingkungan yang aman dan bersih	
	Perusahaan dan manajemen	Saya merasa pimpinan dapat berkomunikasi dengan baik pada karyawan	
	Pengawasan	Atasan selama ini memberikan pengarahan kepada bawahan dalam setiap pekerjaan	
	Komunikasi	Saya tidak merasa kesulitan dalam bekerja sama dengan rekan kerja	

Lanjutan 3.1

Kinerja Pegawai Negeri Sipil (Y)	Orientasi Pelayanan	Pegawai memberikan informasi data secara akurat dan relevan sesuai dengan kebutuhan masyarakat	Peraturan Pemerintah No 30 Tahun 2019 Pasal 25 Ayat 1
	Komitmen	Saya merasa loyal terhadap keberhasilan organisasi ini	
	Inisiatif Kerja	Saya melakukan pekerjaan tanpa menunggu perintah dari atasan	
	Kerjasama	Tim instansi saling berkontribusi untuk mencapai tujuan organisasi	
	Kepemimpinan	Pegawai memiliki sikap tegas dalam mengambil setiap keputusan organisasi	

Sumber : Diolah Peneliti, 2022

3.2.3 Pengukuran Variabel

Dalam penelitian ini pengukuran nilai dari kuesioner menggunakan skala *likert*. Menurut (Sugiyono 2019:90) skala *likert* adalah skala pengukuran untuk persepsi manusia atau kelompok organisasi di sosial. Skala ini digunakan untuk penilaian riset dan *survey*. Pada penelitian ini responden akan diberikan pertanyaan dengan pilihan jawaban dari 5 item dengan nilai standar yang telah ditentukan. Adapun skala pengukuran yang diberikan skor nilai 1-5 sebagai berikut:

Tabel 3.2
Skala Likert

Keterangan	Skala	Skor
Sangat Setuju	SS	5
Setuju	S	4
Netral	N	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

Sumber: (Sugiyono, 2016:91)

3.3 Penentuan Populasi & Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah yang terdiri objek/subjek yang memiliki karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti sebagai bahan penelitian dan kesimpulan (Sugiyono, 2016:91). Populasi dalam penelitian ini yaitu pegawai yang bekerja dikantor Badan Pusat Statistik Kabupaten Jombang yang berjumlah 36 orang terdiri dari Pegawai Negeri Sipil (PNS) sebanyak 31 orang sedangkan pegawai honorer terdapat 5 orang.

3.3.2 Sampel dan Teknik Sampling

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki dan dipilih dijadikan perwakilan oleh peneliti dari jumlah populasi tersebut (Sugiyono, 2016:97). Sampel dalam penelitian ini yaitu mengambil pegawai negeri sipil pada Badan Pusat Statistik Kabupaten Jombang sebanyak 31 pegawai.

Teknik sampling pada penelitian ini menggunakan *non probability sampling*. Menurut (Sugiyono 2017:92), *non probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana seluruh anggota populasi tidak memiliki peluang (*probability*) yang sama untuk dijadikan sebagai sampel. Pengambilan sampe denga menentukan ciri-ciri tertentu sesuai dengan keinginan. Berikut karakteristik yang digunakan sebagai sampel penelitian yaitu:

- 1) Pegawai Negeri Sipil (PNS) Badan Pusat Statistik Kabupaten Jombang.
- 2) Penilaian kinerja dilakukan setiap 1 tahun sekali.
- 3) Responden pegawai dengan masa kerja diatas 6 bulan.

3.4 Jenis & Sumber Data

Jenis dan Sumber data yang digunakan penelitian ini ada dua yaitu data primer dan sekunder. Berikut penjerlasannya :

- 1) Data Primer, menurut (Sujarweni, 2018:91) merupakan data yang diperoleh setelah melaksanakan penelitian dilapangan melalui hasil dari penyebaran kuesioner oleh peneliti kepada responden. Kuesioner akan disebarkan kepada seluruh pegawai Badan Pusat Statistik Kabupaten Jombang.
- 2) Data Sekunder, menurut (Sujarweni 2018:92) merupakan data yang telah dikumpulkan dari berbagai pihak lain untuk mendukung dalam penelitian ini seperti jumlah karyawan, struktur organisasi, buku, jurnal, artikel, *website* dan lain nya. Data yang diperoleh dari arsip, dokumen atau catatan dari pegawai Badan Pusat Statistik Kabupaten Jombang.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

- 1) Kuesioner, yaitu pengumpulan data dengan cara menyebarkan kuesioner dengan pertanyaan atau pernyataan tertulis yang telah disajikan oleh peneliti, kemudain responden menjawab sesuai dengan tujuan penelitian.
- 2) Observasi, yaitu pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung terhadap tempat objek yang akan diteliti dan analisis.

- 3) Dokumentasi, yaitu adalah pengumpulan data yang bersumber dari arsip dan dokumen, baik yang berada di tempat penelitian ataupun yang berada di luar tempat penelitian dan yang ada hubungannya dengan penelitian serta data atau dokumen Instansi.

3.6 Instrumen Penelitian

3.6.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menguji valid atau tidaknya suatu kuesioner jika dijadikan sebuah pernyataan instrumen penelitian. Validitas untuk mengetahui apakah ada pernyataan pada kuesioner yang harus dipilih dan diganti karena dianggap tidak relevan (Sugiyono, 2016:98). Teknik uji yang digunakan adalah teknik korelasi melalui koefisien korelasi. Jika koefisien korelasi positif, maka item tersebut dinyatakan valid sedangkan jika negatif maka item tersebut tidak valid dari kuesioner akan diganti. Syarat minimum untuk dinyatakan suatu item instrumen valid adalah dengan nilai standar validitas $\geq 0,3$. Pada penelitian ini peneliti menggunakan kuesioner sebagai pengumpulan data, kuesioner yang disusun harus mengukur apa yang ingin diukurnya. Uji validitas dapat menggunakan rumus *pearson product moment*. Rumus korelasi *product moment* yang dikemukakan oleh Pearson dalam Arikunto, (2016) sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - \left\{ \frac{\sum x}{N} \right\} \left\{ \frac{\sum y}{N} \right\}}{\sqrt{\left\{ \frac{\sum x^2 - (\sum x)^2}{N} \right\} \left\{ \frac{\sum y^2 - (\sum y)^2}{N} \right\}}}$$

Dengan pengertian

r_{xy} : koefisien korelasi antara x dan y r_{xy}

N : Jumlah Subyek

X : Skor item

Y : Skor total

$\sum X$: Jumlah skor items

$\sum Y$: Jumlah skor total

$\sum X^2$: Jumlah kuadrat skor item

$\sum Y^2$: Jumlah kuadrat skor total

(Arikunto, 2016)

Penentuan validitas didasarkan atas perbandingan nilai korelasi lebih besar dibandingkan dengan 0,3 pada tingkat keyakinan 95% dapat diartikan bahwa item-item tersebut valid (Sugiyono, 2017).

Pada penelitian ini digunakan sampel untuk pengujian validitas dan reliabilitas sebanyak 30 responden.

Tabel 3.3
Hasil Pengujian Validitas

Variabel	r hitung	r kritis	Keterangan
Motivasi (X1)	0,940	0,3	valid
	0,872	0,3	valid
	0,817	0,3	valid
	0,872	0,3	valid
	0,940	0,3	valid
Kepuasan (X2)	0,773	0,3	valid
	0,707	0,3	valid
	0,844	0,3	valid
	0,888	0,3	valid
	0,812	0,3	valid
Kinerja (Y)	0,844	0,3	valid
	0,903	0,3	valid
	0,911	0,3	valid
	0,595	0,3	valid
	0,812	0,3	valid
	0,934	0,3	valid

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Tabel 3.3 terlihat bahwa korelasi antara masing-masing item pernyataan terhadap total skor dari setiap variabel menunjukkan hasil yang signifikan, dan menunjukkan bahwa r hitung $> 0,3$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan dinyatakan valid

3.6.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur dan mengetahui hasil kuesioner dari responden yang berdasarkan indikator variabel. Uji realibilitas dilakukan ketika telah memenuhi uji validitas berdasarkan dari pertanyaan-pertanyaan yang telah di uji. Dalam penelitian ini untuk menetapkan kuesioner reliabel atau tidak reliable maka menggunakan *cronbach alpha*. *Cronbach alpa* merupakan alat ukur konsistensi internal, yaitu bagaimana mempererat hubungan suatu *set item* adalah sebagai sebuah kesatuan konsep. Menurut (Suryani, 2017:141) angka *cronbach alpha* pada kisaran 0,70 adalah dapat diterima, adapun diatas 0,60 dikatakan baik, maka dari itu kriteria kuesioner yang dinyatakan reliabel jika *cronbach alpha* $> 0,60$ dan tidak reliabel jika sama dengan atau $< 0,60$. Adapun rumus keandalan alpha sebesar 0,60 atau lebih yaitu :

$$\alpha = \frac{k}{k - 1} \left(1 - \frac{\sum S_j^2}{S_x^2} \right)$$

Keterangan :

α = Koefisien realibilitas alpha

k = Jumlah item

S_j = Varians responden untuk item

S_x = Jumlah varian skor totals

Tabel 3.4
Nilai Alpha Cronbach

Nilai Alpha Cronbach	Kualifikasi Nilai
0,00 - 0,20	Kurang Realiabel
0,21 - 0,40	Dugaan Realiabel
0,41 - 0,60	Cukup Realiabel
0,61 - 0,80	Realiabel
0,81 - 1,00	Sangat Realiabel

Sumber: (Suryani, 2017)

Hasil pengujian reliabilitas untuk masing-masing variabel yang diringkas pada tabel 3.5 berikut ini:

Tabel 3.5
Hasil Pengujian Reliabilitas

Variabel	Alpha	Koefisien α	Keterangan
Motivasi (X1)	0,934	0,6	Reliabel
Kepuasan (X2)	0,894	0,6	Reliabel
Kinerja (Y)	0,893	0,6	Reliabel

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Hasil uji reliabilitas tersebut menunjukkan bahwa semua variabel mempunyai koefisien Alpha yang cukup besar yaitu diatas 0,6 sehingga dapat dikatakan semua konsep pengukur masing-masing variabel dari kuesioner adalah reliabel sehingga untuk selanjutnya item-item pada masing-masing konsep variabel tersebut layak digunakan sebagai alat ukur

3.7 Teknik Analisis Data

3.7.1 Analisis Deskriptif

Menurut (Sugiyono, 2016:47) analisis deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui data yang dikumpulkan secara umum yang dilihat dari satu variabel bebas atau lebih dari variabel terikat. Perhitungan analisis deskriptif ini menggunakan perhitungan dengan skor

tertinggi disetiap pertanyaan adalah 5 dan skor terendah disetiap pertanyaan adalah 1. Rentan skala yang dihasilkan dari nilai rata-rata skala informasi interval berikut:

$$n = \frac{\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}}{\text{banyak kelas}} = \frac{5-1}{5} = 0,8$$

Setelah besar interval diketahui, maka dibuat rentang skala dalam penelitian ini, dengan rentang skala penilaian responden sebagai berikut:

Tabel 3.6
Rentang Skala

1,00 – 1,80	Sangat Rendah
1,80 – 2,60	Rendah
2,60 – 3,40	Cukup/Sedang
3,40 – 4,20	Baik/Tunggu
4,20 – 5,00	Sangat Baik/Sangat Tinggi

Sumber: (Sugiyono, 2016)

3.7.2 Analisis Regres Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan analisis yang digunakan untuk menguji pengaruh antar variabel bebas dengan variabel terikat yaitu motivasi (X1) dan kepuasan kerja (X2) terhadap kinerja pegawai Badan Pusat Statistik. Analisis regresi linear berganda dilakukan jika jumlah variabel bebas minimal dua (Sugiyono, 2016:277). Berikut persamaan regresi linear berganda secara sistematis rumusnya adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana:

Y = Kinerja Pegawai

X₁ = Motivasi Kerja

X₂ = Kepuasan Kerja

a = Konstanta

e = Kesalahan Residual (Error)

b₁ b₂ = Koefisien Regresi

3.7.3 Uji Asumsi Klasik

3.7.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji data model regresi pada residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2018:106). Jika distribusi dari nilai residu tidak distribusi normal, maka dinyatakan terdapat masalah dalam asumsi normalitas. Pada penelitian ini digunakan probability plot untuk membandingkan distribusi kumulatif terhadap distribusi normal. Dengan taraf signifikan 5% (0,05) berdasarkan uji kolmogorov-smirnov distribusi normal apabila $Asymp\ sig\ (2-tiled) > 0,05$. Ketentuan sebagai berikut:

1. Nilai signifikan $> 0,05$ maka disimpulkan distribusi normal
2. Nilai signifikan $< 0,05$ maka disimpulkan distribusi tidak normal

3.7.3.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas adalah untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independent. Multikolinieritas merupakan pengujian untuk mengetahui apakah terjadi korelasi antara variabel-variabel *independent* yang diikutsertakan dalam penelitian ini (Ghozali, 2018:106). Untuk mendeteksi apakah regresi linier mengalami multikolinieritas dapat diperiksa dengan menggunakan *variance inflation factor* (VIF). Dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika nilai $VIF > 10$ dan $Tolerance < 0,1$ maka disimpulkan terjadi multikolinieritas.

2. Jika nilai VIF < 10 dan Tolerance $> 0,1$ maka disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas.

3.7.3.3 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi yaitu bertujuan untuk mengukur apakah dalam model regresi liner terjadi korelasi ddari residual agar pengamatan satu dengan yang lain disusun secara terus-menerus dalam jangka waktu (Ghozali, 2018:106). Maka dari itu untuk menguji ada tidaknya masalah autokorelasi dengan dilakukan uji Durbin-Watson hitung (d), nilai durbin Watson dari tabel, yaitu batas atas (d_u), dan batas bawah (d_L) dengan kriteria berikut:

- a. Jika $0 < d < d_L$, Maka terjadi auto korelasi positif.
- b. Jika $d_L \leq d \leq d_u$, maka tidak ada kepastian terjadi auto korelasi atau tidak.
- c. Jika $4 - d_L < d < 4 - d_u$, maka terjadi auto korelasi negatif.
- d. Jika $4 - d_u \leq d \leq 4 - d_L$, maka tidak ada kepastian terjadi autokorelasi atau tidak.
- e. Jika $d_u < d < 4 - d_u$, maka tidak terjadi autokorelasi positif maupun negatif

3.7.3.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah terdapat letidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang efektif menentukan tidak adanya masalah heteroskedastisitas. Untuk menguji ada tidaknya masalah heteroskedastisitas dengan cara melihat pola titik-titik pada grafik Scatter Plot menurut (Ghozali, 2018:110). Dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika terdapat pola tertentu dan titik-titik yang teratur berada diatas atau dibawah 0 (nol) pada sumbu Y, maka terjadi masalah heteroskedastisitas.
2. Jika tidak terdapat pola yang jelas dan titik-titik menyebar secara tidak merata di atas dan dibawah 0 (nol) pada sumbu Y, maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

3.7.4 Pengujian secara parsial (uji t)

Pengujian secara pasial digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas X1 dan X2 secara parsial terhadap variabel terikat Y, apakah berpengaruh secara signifikan atau tidak (Ghozali, 2018:115). Pengujian melalui uji t dengan t hitung dan t tabel pada $\alpha = 0,05$ ditentukan dengan $\infty = df2 (n-k)$. Untuk menguji pengaruh variabel-variabel independen secara parsial terhadap kinerja karyawan dengan hipotesis :

1. Jika $\text{sig } t_{\text{hitung}} > 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat variabel bebas secara parsial berpengaruh terhadap variabel terikat.
2. Jika $\text{sig } t_{\text{hitung}} < 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya terdapat variabel bebas secara parsial berpengaruh terhadap variabel terikat.

3.7.5 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) menunjukkan seberapa besar kemampuan model dalam mengetahui persentase antara variabel terikat dengan variabel bebas (Ghozali, 2018:115). Dengan nilai antara nol dan satu. Semakin

mendekati 1 semakin baik. Nilai R^2 yang kecil artinya kemampuan variabel dalam menjelaskan terbatas, nilai yang mendekati 1 artinya model tersebut dalam menjelaskan perbedaan variabel independen (bebas) dengan variabel dependen (terikat). Semakin besar nilai Adjusted koefisien determinasi, maka variabel independen mampu memprediksi variasi variabel dependen. Adapun rumus menghitung koefisien determinasi (R^2) " sebagai berikut :

$$R^2 = \frac{SSR}{Total\ SS}$$

Dimana :

$SSR = \text{Sum of Squares Regression}$

$Total\ SS = \text{Total Sum of Squares}$